

ANALISIS TEKNIK DASAR SEPAK BOLA PADA ANAK USIA DINI PADA SISWA SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) KECAMATAN KUNJANG KABUPATEN KEDIRI

Wisnu Arda Gutawa

Prodi S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
Wisnu.18100@mhs.unesa.ac.id

Fatkur Rohman Kafrawi

Prodi S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
fatkhurrohman@unesa.ac.id

Abstrak

Teknik dasar dalam bermain bola adalah keterampilan yang harus dikuasai dengan baik bagi tiap pemain, apabila ingin bermain dengan baik dan meraih prestasi. Sekolah Sepakbola (SSB) harus mengajarkan teknik dasar tersebut sejak dini agar siswa SSB mampu menguasai sedini mungkin. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan teknik dasar siswa SSB dengan lebih jelas sehingga dapat menjadi *input* bagi pelatih agar dapat membuat perencanaan program latihan yang lebih baik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian meliputi semua SSB yang ada di Kecamatan Kunjang, dengan teknik sampling adalah purposive sampling, semua pemain yang masuk usia 12 tahun sebanyak 43 anak. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan teknik dasar permainan sepak bola anak usia dini di Kecamatan Kunjang termasuk kategori sedang. Saran yang diberikan bagi anak dengan kemampuan teknik kategori kurang sebaiknya dilakukan latihan intensif; bagi anak yang termasuk kategori sedang ditambah porsi latihan; dan bagi anak-anak dengan kemampuan teknik kategori baik terus dilakukan latihan rutin untuk *maintenance* kemampuan teknik dasarnya.

Kata Kunci: *analisis, kemampuan, basic technical, sepak bola*

Abstract

The basic techniques of playing ball are skills that must be mastered well for each player if you want to play well and achieve achievements. The Football School must teach these basic techniques from very early age so that Football School students can master them as early as possible. This study was conducted to determine the basic tactical abilities of SSB students more clearly so that they can be input for trainers to plan better training programs. This research is a descriptive study, the data analysis used is a quantitative method. The research population includes all Football Schools in Kunjang District, with a sampling technique of purposive sampling, all players who enter the age of 12 years are 43 children. Data collected by direct observation. The results showed that the basic technical ability of early childhood soccer player in Kunjang District was in the medium category. Suggestions given to children with low technical ability category should be carried out with intensive training; for children who are in the moderate category, the portion of an exercise is added; and for children with good technical ability categories, routine exercises continue to be carried out to maintain their basic technical abilities.

Keywords: *analysis, ability, basic techniques, football*

PENDAHULUAN

Sepakbola yang dalam bahasa Inggris adalah football atau soccer adalah cabang olahraga yang memainkan bola biasanya terbuat kulit serta dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari 11 orang pemain inti dan beberapa pemain cadangan (Aras, 2021), dengan tujuan sebanyak mungkin memasukkan bola ke gawang lawan (Nasution, 2018), dan berusaha menggagalkan serangan lawan supaya gawangnya tidak kemasukan bola (Susanto & Lismadiana, 2016). Pada abad ke-21, sepakbola menjadi permainan lebih dari 250 juta orang diseluruh penjuru 200 negara di bumi ini (Aras, 2021) dan sekarang sepak bola merupakan olahraga banyak dikenal di dunia (Bojkowski et al., 2022).

Sepak bola merupakan permainan sekaligus olahraga yang memiliki berbagai keindahan tekniknya baik pada saat berlatih maupun bertanding, yang menuntut pemainnya supaya punya skill, kemampuan, secara teknik maupun jasmani, emosional serta taktik atau strategi (Festiawan et al., 2019).

Pada saat ini olahraga, terutama sepakbola tidak hanya untuk menjaga kesegaran dan kesehatan tubuh melainkan bisa sebagai sarana untuk meraih kesuksesan baik secara material maupun immaterial. Banyak pemuda yang telah mengikuti latihan dan pembinaan intensif sepak bola sejak dini agar bisa masuk dalam kalangan elite sepak bola, dan latihan intensif ini akan lebih berhasil jika dimulai sejak usia sedini mungkin (Jayanthi et al., 2013). Ada berbagai faktor yang berpengaruh terhadap prestasi atlet seperti kondisi fisik, teknik, taktik, dan mentalitas (Soniawan et al., 2021). Selain keterampilan dan teknik, pada anak-anak yang sangat penting adalah dukungan orang tua (Humaid & Wattimena, 2019)

Pelatihan merupakan proses pelatihan yang sistematis, kegiatan latihan intensif berulang kali secara konsisten dan beban latihan terus ditingkatkan sehingga kemampuan juga terus menaik (Atiq et al., 2017). Perlu jam latihan yang lebih serta pelatihan khusus secara intensif apabila ingin menjadi pemain sepakbola yang profesional (Soberlak & Côté, 2003). Maka apabila anak-anak Indonesia ingin menjadi atlet sepakbola yang berprestasi tinggi, profesional dan mampu mengukir prestasi membanggakan ditingkat regional bahkan internasional harus dimulai pembinaan pelatihan intensif sedini mungkin. Untuk memiliki keterampilan sepakbola profesional dibutuhkan

pelatihan dalam waktu yang lama, terukur serta dukungan berbagai pihak. Prestasi dan mutu yang optimal dalam sepakbola seharusnya dimulai dengan pembinaan calon atlet diusia sedini mungkin dan peserta yang mengikuti pembinaan adalah anak-anak yang memiliki talenta dalam sepak bola (Utama et al., 2017). Bakat dalam sepakbola merupakan suatu hal yang sangat penting. Proses mencari bibit pemain sepakbola yang berbakat dan membentuk menjadi pemain profesional merupakan proses yang kompleks karena banyak faktor dan keterampilan yang mempengaruhi sangat dinamis, saling mempengaruhi, dan dipengaruhi oleh pembinaan pelatihan (Suppiah et al., 2015). Pemain sepakbola dituntut memiliki kemampuan teknik dasar sepakbola yang baik agar dapat bermain dengan baik dan optimal (Handoko, 2018). Setiap atlet sepak bola wajib memiliki kemampuan teknik dasar permainan sepak bola.

Permainan sepakbola dimainkan dengan tujuan mencetak gol ke gawang tim musuh, dan mempertahankan gawang sendiri dengan cara menghalangi tim musuh yang akan memasukkan bola ke gawang, memiliki berbagai macam teknik. Ada setidaknya tujuh (7) keterampilan dasar yang harus dikuasai dalam permainan sepak bola yaitu *dribbling*, *menerima*, *tackling*, *passing*, *heading*, *shooting* dan menjaga gawang (Muchamad Arif Al Ardha et al., 2018). Menurut Anwar et al., (2019) diantara teknik yang sangat penting dalam sepak bola adalah *passing* dan *basic control*, dua teknik ini memiliki hubungan yang kuat saat permainan, sangat mempengaruhi performa *passing* pada saat pelaksanaan permainan dalam suatu tim. Mikail & Suharjana, (2019) telah melakukan penelitian terkait bagaimana model latihan dan *basic technical* atau teknik dasar dalam permainan sepak bola pada anak usia 10-12 tahun di beberapa SSB. Pada umumnya SSB mengajarkan teknik dasar yang terdiri dari empat model latihan sebagai berikut: *ball passing technique training*, *ball control technique training*, *ball feeling technique training*, serta *coordination training*.

Perbaikan kondisi fisik dan keterampilan teknik yang harus dikuasai para pemain sepak bola harus dilatih dan dikembangkan sejak usia dini (Soniawan et al., 2021). Karena dalam permainan sepakbola bukan sekedar tentang bagaimana menjadi pemain, tetapi untuk belajar bagaimana menjadi pemain sepak bola yang baik. Sepak bola sebagai

permainan yang penuh strategi memiliki teknik tersendiri untuk mengeksekusi tendangan yang sempurna. Pada permainan sepak bola, teknik mungkin merupakan salah satu elemen yang paling jelas terlihat sangat mendukung kesuksesan seorang pemain sepak bola. Pada penelitian ini ada empat teknik dasar pada permainan sepakbola yang akan dibahas yaitu *shooting*, *heading*, *dribbling* dan *passing*. *Shooting* adalah kegiatan pemain bola untuk mengalihkan posisi bola dari posisi awal (yang dikuasai oleh pemain tersebut) ke posisi lain (gawang lawan) dengan tujuan mencetak gol (Novaldi, 2021). Pada teknik ini posisi kaki harus diperhatikan sebelum melakukan tendangan. Pada gerakan *shooting* pemain melakukan tendangan ke gawang dengan tujuan mencoba memasukkan bola ke gawang lawan dengan menggunakan kaki. Pemain yang sering melakukan *shooting* adalah penyerang atau striker dan dilakukan pada daerah mendekati kotak pinalti ke arah gawang (Aras, 2021). Gerakan *shooting* terdiri dari tiga rangkaian gerakan, yang meliputi: 1) tahap persiapan / tahap awal. 2) tahap pelaksanaan / tahap utama 3) tahap akhir / gerakan melanjutkan

Heading yaitu *basic technical* yang sangat penting dalam permainan *football* dan oleh karena itu teknik dasar memainkan bola dengan kepala ini benar-benar harus dikuasai oleh setiap pemain bola. *Heading* adalah teknik yang digunakan dalam serangan untuk mencetak gol serta tindakan pertahanan, berupa lompatan vertikal yang terarah dan efektif (Paoli et al., 2012). *Heading* sangat dibutuhkan apabila menghadapi tim lawan yang memilih strategi bertahan, karena ruang gerak yang memungkinkan hanya dikepala. Sepanjang sejarah pertandingan sepak bola dunia termasuk dalam kompetisi Piala Dunia ada begitu banyak gol indah yang tercipta baik langsung atau tidak langsung setelah melewati duel sengit antar pemain dengan *heading skill*, sehingga pemain dengan *heading skill* yang sangat tinggi sangat dicari oleh banyak klub bola dimanapun karena tidak banyak pemain yang mampu menyundul bola secara terarah pada saat dijaga ketat oleh pemain lawan (Nasution, 2018).

Keterampilan teknik dasar lain yang harus mampu dimainkan dengan baik oleh setiap pemain sepak bola adalah *dribbling*, sehingga pemain *food ball* profesional dituntut menguasai teknik serta memiliki keterampilan *dribbling* dengan baik. *Dribbling* adalah teknik “menyentuh” bola dengan kaki, atau bagian tubuh lainnya kecuali dengan tangan dan lengan untuk

menjaga bola agar tidak jatuh, sehingga pemain mampu mengendalikan bola (Giordano et al., 2019). Sepakbola menuntut berbagai keterampilan teknik, dan yang terpenting adalah kemampuan *dribbling* atau menggiring bola, yaitu kemampuan untuk menjaga bola agar tetap diudara, menjaga bola supaya tidak jatuh dengan menggunakan anggota tubuh bagian bawah (Altavilla, 2018). Semakin banyak *dribble* bola yang mampu dilakukan maka pemain semakin bagus kemampuannya. Pemain yang menguasai teknik dan memiliki keterampilan *dribbling* yang baik dapat bermain bola dengan cantik seperti menggiring bola ke tempat yang luasa, lebih mudah mengecoh lawan, berkelit dengan baik saat melewati lawan sampai bisa menggiring bola menuju gawang lawan dan selanjutnya mencetak gol (Nasution, 2018). Jika pemain memiliki teknik *dribbling* yang baik, maka dia akan mampu menguasai bola lebih lama dan memiliki waktu untuk menyusun strategi bola akan dioperkan ke teman, menggiring bola ke arah gawang atau *shooting*.

Teknik penting berikutnya sehingga setiap pemain *football* harus menguasai tekniknya dan memiliki keterampilan yang bagus untuk memainkannya sehingga dapat bermain bola dengan baik adalah *passing*. *Passing* sangat dibutuhkan ketika seorang pemain mengoper bola kepada teman satu tim dalam jarak dekat sehingga mereka dapat mengatur dan mengontrol ritme permainan, mengatur strategi untuk menyerang dan membuat gol ke gawang lawan (Soniawan et al., 2021). Tim yang mampu mengontrol permainan saat menyerang akan memiliki kesempatan lebih untuk memenangkan pertandingan. Tim akan lebih mudah bermain dan bekerja sama dengan rekan satu tim karena mampu memberi umpan jauh ataupun dekat dengan tepat (Soniawan et al., 2021). Sebaliknya tim yang pemainnya tidak memiliki keterampilan *passing* yang bagus akan kesulitan mengontrol jalannya pertandingan. Teknik *passing* yang merupakan keterampilan individu pemain sepakbola, merupakan teknik penting agar mampu membangun kerja sama tim yang baik (Syukur & Soniawan, 2015).

Mengingat pentingnya keterampilan teknik dasar bagi pemain sepakbola, maka SSB harus benar-benar melatih siswa mereka sehingga dapat ditemukan siswa dengan talenta yang bagus sehingga prestasi sepak bola ditingkat daerah bahkan nasional bisa meningkat. Penelitian ini dilakukan agar diperoleh hasil yang lebih rinci dan jelas mengenai

kemampuan teknik dasar sepak bola para siswa SSB. Hal ini merupakan masukan bagi banyak SSB agar dapat merancang program latihan yang lebih baik demi peningkatan prestasi sepakbola pada masa mendatang.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan anak usia dini yang tergabung di SSB di Kecamatan Kunjang dalam memainkan teknik dasar dalam bermain sepak bola.

METODE

Penelitian ini merupakan *descriptive research* atau penelitian deskriptif dengan pendekatan *quantitative approach* atau pendekatan kuantitatif. Yang menjadi obyek penelitian yakni Kemampuan teknik dasar permainan sepak bola pada pemain usia 12 tahun di Kecamatan kunjang. Teknik meliputi (1) menembak ke sasaran yang sudah ditentukan (*shooting*), (2) memainkan bola dengan kepala (*heading*), (3) kemampuan menggiring bola (*dribbling*), (4) *passing*

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi. Observasi merupakan suatu proses kompleks, yang tersusun dari berbagai biologis dan psikologis, dua diantaranya yang paling penting adalah proses pengamatan serta ingatan (Sugiono, 2013). Penelitian dilakukan melalui pendekatan secara langsung, yaitu mengamati secara langsung hasilnya dan tidak melihat proses secara awal, kemudian mencatat hasilnya. Tes dilakukan kepada masing-masing sampel, sebanyak tiga kali tes untuk tiap teknik. Bentuk tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *basic technical passing test*, *heading*, *dribbling* dan *shooting*. Alat yang dipergunakan dalam penelitian meliputi: *notebook*, *timer* atau *stop watch*; peluit; bola; kapur, 6 tiang halang rintangan, dan gawang.

Populasi merupakan suatu area yang di generalisasi dimana area ini memiliki Obyek atau subyek dengan kondisi karakter spesifik sesuai ketetapan si peneliti untuk kemudian dikaji kemudian diambil kesimpulannya, (Sugiono, 2006). Riset tentang teknik dasar sepakbola ini populasinya adalah semua siswa Sekolah Sepak bola (SSB) se-Kecamatan Kunjang sebanyak delapan (8) SSB yaitu: SSB Rena fc; SSB Rajawali fc; SSB Ababil fc; SSB Kunjang; SSB Barata fc; SSB Bledug kelud fc; SSB Putera Pakis; dan SSB Alcaraz fc.

Sampel yaitu bagian dari wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Teknik sampling yang dipakai untuk menentukan jumlah sampel dalam riset ini adalah teknik *sampling jenuh*. Sugiono (2006) menjelaskan bahwa *sampling jenuh* yaitu teknik pengambilan data atau sampel dimana semua populasi diambil sebagai sampel. Maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 43 pemain yang masuk tim SSB 12 tahun diSSB Kecamatan Kunjang. Maksud dari tim SSB pada usia 12 tahun yakni seleksi pemain dengan dasar kategori usia sebelum mencapai atau atau belum melewati umur 12 tahun diSSB tersebut. Ada tiga SSB yang memiliki siswa masuk tim SSB 12 tahun, yaitu SSB Alcartaz fc; SSB Rajawali fc; dan SSB Barata fc.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil data variabel *passing*, *dribbling*, *heading* dan *shooting*, ternyata dari 43 Pemain yang termasuk dalam tim yang dikategorikan dalam usia 12 tahun dikecamatan kunjang, diperoleh hasil yang didominasi pada kategori sedang pada jumlah keseluruhan hasil tes kemampuan teknik dasar dengan prolehan 109 yang dikategorikan tes kemampuan teknik dasarnya sedang dari 43 pemain pada tes *passing*, *dribbling*, *heading* dan *shooting*

Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi baik dan buruknya kemampuan dasar sepakbola pada usia 12 tahun di SSB kecamatan kunjang:

1. Kurangnya waktu pemain dalam mendalami setiap kemampuan dasar dibidang sepakbola. Karena program latihan yang kurang teratur dan baik yang hanya dilakukan 1 kali dalam seminggu. Tentu saja waktu tersebut sangat kurang.
2. Setiap cabang olahraga memiliki latihan tersendiri dalam meningkatkan kemampuan dasar cabang olahraga tersebut, seperti *push-up*, *jogging*, dan lain-lain.

Semua itu juga dibutuhkan dalam proses meningkatkan kemampuan dasar pada permainan sepakbola, sehingga sedikit membantu pemain dalam hal kecepatan dan kekuatan. Hanya saja dalam hal kemampuan dasar pemain sepakbola pada usia 12 tahun di Kunjang tergolong sedang, karena tidak

semua pemain bisa menguasai kemampuan dasar dalam permainan sepakbola dengan cepat.

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pemain sepakbola pada usia 12 tahun di Kecamatan kunjang dan yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian “Analisis kemampuan teknik dasar bermain sepakbola pada pemain usia 12 tahun di Kecamatan kunjang tergolong sedang dan perlu ditingkatkan lagi pada pemain yang memiliki kemampuan teknik dasar sepakbola yang dikategorikan kurang dan kurang sekali, maupun yang dikategorikan sedang dan baik dalam kemampuan dasar sepakbola .

Dalam skor tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik dasar bermain sepakbola pada pemain usia 12 tahun di SSB kecamatan kunjang masih tergolong sedang dengan persentase sebesar 57,77% karena program latihan yang kurang teratur dan baik yang hanya dilakukan 1 kali dalam seminggu.

Tabel 1. Daftar SSB di Kecamatan Kunjang

NO	Nama SSB	Ket
1	SSB Rena fc	Ds. Balongjeruk Kec.Kunjang
2	SSB Rajawali fc	Ds.tengger Kec.Kunjang
3	SSB Ababil fc	Ds.Manggu KecKunjang
4	SSB Kunjang	Ds.Kunjang Kec.Kunjang
5	SSB Barata fc	Ds.Juwet Kec.Kunjang
6	SSB Bledug kelud fc	Ds.Pare lor Kec.Kunjang
7	SSB Putera Pakis	Ds.Pakis Kec.Kunjang
8	SSB Alcaraz fc	Ds.Kapas Kec.Kunjang

Tabel 2. Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Anak Usia Dini di SSB Kecamatan Kunjang

No	Teknik	Kategori	Jumlah	Persentase
1	<i>Shooting</i>	Baik	8	18,6%
		Sedang	32	74,4%
		Kurang	3	7,0%
2	<i>Heading</i>	Baik	9	21,0%
		Sedang	31	72,0%
		Kurang	3	7,0%
3	<i>Dribbling</i>	Baik	12	27,9%

		Sedang	29	67,4%
		Kurang	2	4,7%
4	<i>Passing</i>	Baik	15	34,9%
		Sedang	27	62,8%
		Kurang	1	2,3%
Ket	Jumlah	43 anak		

Tes teknik *shooting*

Berdasarkan analisis yang dilakukan dari tiga penilaian pada tiap satu sampel dari 15 siswa SSB diperoleh tingkat keterampilan dasar shooting sebanyak 18,6% termasuk kategori baik; 74,40% kategori sedang; dan 7% termasuk kategori kurang. Jadi kemampuan teknik shooting anak-anak SSB usia dini di Kecamatan Kunjang secara keseluruhan termasuk kategori sedang.

Tes teknik *heading*

Berdasarkan analisis yang dilakukan dari tiga penilaian pada tiap satu sampel dari 15 siswa SSB diperoleh tingkat keterampilan dasar shooting sebanyak 21% termasuk kategori baik; 72% kategori sedang; dan 7% termasuk kategori kurang. Jadi kemampuan teknik shooting anak-anak SSB usia dini diKecamatan Kunjang secara keseluruhan termasuk kategori sedang.

Tes teknik *dribbling*

Berdasarkan analisis yang dilakukan dari tiga penilaian pada tiap satu sampel dari 43 siswa SSB diperoleh tingkat keterampilan dasar shooting sebanyak 27,9% termasuk kategori baik; 67,4% kategori sedang; dan 4,7% termasuk aktegori kurang. Jadi kemampuan teknik shooting anak-anak SSB usia dini di Kecamatan Kunjang secara keseluruhan termasuk kategori sedang.

Tes teknik *passing*

Berdasarkan analisis yang dilakukan dari tiga penilaian pada tiap satu sampel dari 43 siswa SSB diperoleh tingkat keterampilan dasar shooting sebanyak 34,9% termasuk kategori baik; 62,8% kategori sedang; dan 2,3% termasuk aktegori kurang. Jadi kemampuan teknik shooting anak-anak SSB usia dini diKecamatan Kunjang secara keseluruhan termasuk kategori sedang.

Pembahasan

Dalam upaya menggapai prestasi yang baik maka pembinaan harus dimulai dari pembinaan usia dini dan atlet muda berbakat sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam

cabang olahraga sepakbola (Susanto et al., 2019). Untuk menjadi pemain sepakbola yang baik dibutuhkan latihan yang teratur dan terprogram serta di bawah bimbingan pelatih yang menguasai teknik dasar sepakbola dan pengetahuan tentang metode latihan (Fadli, 2019). Melalui latihan yang teratur dan terprogram maka tidak menutup kemungkinan akan lahir pemain-pemain yang menguasai berbagai macam teknik dasar serta keterampilan bermain sepakbola.

Dilihat dari sudut pandang taktis, kualitas permainan suatu kesebelasan sepakbola ditentukan oleh penguasaan teknik dasar. Teknik dengan bola meliputi: menendang bola, menerima bola, menggiring bola, menyundul bola, gerak tipu, merebut bola, lemparan ke gawang dan teknik menjaga gawang (Tarista, 2017). Semua gerakan tersebut terangkai dalam suatu pola gerak yang diperlukan pemain dalam menjalankan tugasnya bermain sepakbola.

Penguasaan keterampilan teknik dasar menentukan kemahiran seseorang dalam melakukan keseluruhan gerak dalam suatu cabang olahraga. Dengan demikian, diperlukan kemampuan penguasaan gerak teknik dasar dalam sepakbola yang baik dan benar agar mempermudah pemain dalam upaya meraih prestasi yang optimal. Semakin lama dan semakin substansial bentuk latihan dasar dilakukan dengan baik, maka semakin lama atlet akan mampu mempertahankan

Permainan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer didunia, dengan jumlah yang dimainkan oleh 11 orang dengan tujuan mencetak gol ke gawang lawan, setiap pemain memiliki tugas dan peran yang sama yaitu harus mampu menyerang dan bertahan dengan baik. Maka penguasaan teknik dasar yang baik dari setiap pemain mutlak sangat dibutuhkan, sehingga penguasaan bola dapat dikendalikan dan lebih dapat memaksimalkan bola dalam situasi-situasi apapun.

Berdasarkan hasil data variabel passing, dribbling, heading dan shooting, ternyata dari 43 Pemain yang termasuk dalam tim yang dikategorikan dalam usia 12 tahun dikecamatan kunjang, diperoleh hasil yang didominasi pada kategori sedang pada jumlah keseluruhan hasil tes kemampuan teknik dasar dengan prolehan 109 yang dikategorikan tes kemampuan teknik dasarnya sedang dari 43 pemain pada tes passing, dribbling, heading dan shooting, dengan persentase sedang.

Bersumber pada hasil tersebut bisa disimpulkan kalau keahlian keterampilan atau kemampuan *basic technical* dalam permainan sepakbola pada pemain umur 12 tahun diSSB Kecamatan Kunjang termasuk kategori sedang. Hasil ini bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya mungkin disebabkan oleh program pembinaan dan pelatihan yang dijalankan secara kurang teratur dan kurang disiplin serta hanya dilaksanakan sekali dalam satu minggu.

PENUTUP

Simpulan

Teknik bermain sepak bola yang baik sangat diperlukan oleh setiap pemain sepakbola karena sangat berpengaruh terhadap kemampuan untuk meraih prestasi dan karier mereka. Pemain sepakbola dengan teknik dan keterampilan yang bagus akan lebih mudah memainkan bola dan mengontrol permainan. Oleh karena itu, akan lebih mudah untuk memainkan taktik bermain sepak bola dan juga mampu menciptakan kerjasama tim yang baik untuk menang dalam sebuah pertandingan.

Saran

Berdasarkan kelemahan dan keterbatasan ari penelitian ini maka saran bagi peneliti selanjutnya adalah memperhatikan komponen-komponen dan variabel lain dalam latihan dan dapat mengembangkan kemampuan teknik dasar bermain sepakbola pada pemain usia 12 tahun yang belum tercakup dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A., Widiastuti, W., & Setiakarnawijaya, Y. (2019). Football Passing and Control Skills Exercise Model Based on Small Side Games For Ages 12-14 Years. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2(3), 481–493. <https://doi.org/10.33258/birle.v2i3.420>
- Aras, A. (2021). Teknik Shooting Dalam Sepakbola. https://www.researchgate.net/publication/349220004_Teknik_Shooting_Dalam_Sepakbola. DOI:10.31219/osf.io/8buar
- Arikunto, S. (2010). Metode peneltian. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Atiq, A., Tangkudung, J., & Mulyana, M. (2017).

- Development of Basic Techniques Procurement Model a Bol Soccer Athletes Based Play for Beginners Ages 8-12 Years. *Jipes - Journal of Indonesian Physical Education and Sport*, 3(2), 110–121. <https://doi.org/10.21009/jipes.032.09>
- Bojkowski, Ł., Kalinowski, P., Śliwowski, R., & Tomczak, M. (2022). The Importance of Selected Coordination Motor Skills for an Individual Football Player's Effectiveness in a Game. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(2). <https://doi.org/10.3390/ijerph19020728>
- Festiawan, R., Nurcahyo, P. J., & Pamungkas, H. J. (2019). Pengaruh Latihan Small Sided Games Terhadap Kemampuan Long Pass pada Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 9(1), 18–22. <https://doi.org/10.15294/miki.v9i1.20666>
- Handoko, A. H. (2018). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Pemain Sepak Bola SSB Deli Serdang United Kabupaten Deli Serdang. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 14(1), 64–80. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v14i1.19982>
- Humaid, H., & Johannes Wattimena, F. (2019). *The Role of Parent for Their Children's Confidence in Soccer Activity U-11 Players*. <https://doi.org/10.2991/icssh-18.2019.49>
- Iman, I., Atiq, A., & Purnomo, E. (2013). Hubungan Antara Kelincahan Dan Kecepatan Terhadap Hasil Menggiring Bola. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 2(8).
- Jayanthi, N., Pinkham, C., Dugas, L., Patrick, B., & LaBella, C. (2013). Sports Specialization in Young Athletes: Evidence-Based Recommendations. *Sports Health*, 5(3), 251–257. <https://doi.org/10.1177/1941738112464626>
- Mikail, K., & Suharjana, S. (2019). Pengembangan model latihan teknik dasar sepakbola bagi anak usia 10-12 tahun di sekolah sepakbola. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 15(1), 14–27. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v15i1.26023>
- Motivasi, D., Suprayitno, B., & Damanik, S. A. (2016). Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Dapat Dipengaruhi Oleh Kemandirian Siswa, Dukungan Orang Tua. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 15(1), 1–10.
- Muchamad Arif Al Ardha, M., Chang-Bin Yang, C., Adhe, K., Putra, K., Khory, F., & Harianto, T. (2018). *Physical Education Curriculum for Early Childhood: Developing Students' Manipulative Skills in Soccer*. 173(Icei 2017), 226–229. <https://doi.org/10.2991/icei-17.2018.59>
- Nasution, A. (2018). Survei Teknik Dasar Berman Sepak Bola Pada Siswa Smkt Somba Opu Kabupaten Gowa. *Ilmu Keolahrgaan*, 1–10.
- Novaldi, S. (2021). *Analysis of Basic Techniques of Shooting Football School Players Imam Bonjol Padang City*. 35(Icssht 2019), 135–139. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.210130.027>
- Paoli, A., Bianco, A., Palma, A., & Marcolin, G. (2012). Training the vertical jump to head the ball in soccer. *Strength and Conditioning Journal*, 34(3), 80–85. <https://doi.org/10.1519/SSC.0b013e3182474b3a>
- Soberlak, P., & Côté, J. (2003). The developmental activities of elite ice hockey players. *Journal of Applied Sport Psychology*, 15(1), 41–49. <https://doi.org/10.1080/10413200305401>
- Soniawan, V., Setiawan, Y., & Edmizal, E. (2021). *An Analysis of the Soccer Passing Technique Skills*. 35(Icssht 2019), 20–23. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.210130.005>
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta CV
- Suppiah, H. T., Low, C. Y., & Chia, M. (2015). Detecting and developing youth athlete potential: Different strokes for different folks are warranted. *British Journal of Sports Medicine*, 49(13), 878–882. <https://doi.org/10.1136/bjsports-2015-094648>
- Susanto, N., & Lismadiana, L. (2016). Manajemen program latihan sekolah sepakbola (SSB) GAMA Yogyakarta. *Jurnal Keolahragaan*, 4(1), 98. <https://doi.org/10.21831/jk.v4i1.8133>
- Utama, M. W., Insanisty, B., & Syafrial, S. (2017). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Bermain

Sepakbola Pada Pemain Usia 16 Tahun.
Kinestetik, 1(2), 96–100.
<https://doi.org/10.33369/jk.v1i2.3471>

Fadli, M. (2019). Survei Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepakbola pada Pemain Usia 14-16 Tahun di Sekolah Sepakbola (SSB) Persis Makassar. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 1(1), 1–14.

Susanto, N., Alimuddin, A., & Syafrianto, D. (2019). Manajemen Pembinaan Olahraga Usia Dini Sekolah Sepakbola (SSB) Gajah Mada (GAMA) Yogyakarta. *Sporta Sainatika*, 4(2), 60. <https://doi.org/10.24036/sporta.v4i2.114>

Tarista, F. (2017). Survei Keterampilan Teknik Dasar Permainan Sepakbola (Studi pada SSB Rheza Mahasiswa KU-14 Tahun). *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1(1), 1–14

